

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap harinya masyarakat diperkotaan bertambah banyak baik itu melalui urbanisasi maupun meningkatnya jumlah kelahiran bayi, berkembangnya penduduk suatu kota tadi tentu saja berpengaruh terhadap kebutuhan produksi oksigen, kebutuhan tempat untuk berkumpul serta kebutuhan kenyamanan dengan melihat keindahan yang dimana kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat di penuhi dengan ketersediaan ruang terbuka hijau pada suatu kota. RTH pada suatu kota dapat berupa taman, lapangan, maupun jalur hijau jalan. RTH yang merupakan ruang terbuka menurut Eko Budiharjo & Djoko Sujarto pada Kota Berkelanjutan, 2005:89 juga merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Dengan adanya pertemuan bersama dan relasi antara orang banyak, kemungkinan akan timbul berbagai macam kegiatan di ruang umum terbuka tersebut.

Terkait dengan fungsinya, RTH termasuk dalam ruang publik yang telah dirangkum oleh Steven Michael Lesil Pada Tugas Akhir Yang Berjudul Pontianak Waterfront City Sebagai Obyek Wisata Ruang Terbuka Publik, 2016 bahwa terdapat 3 fungsi ruang terbuka hijau sebagai ruang publik yaitu berfungsi dari segi sosial dimana tersedia fasilitas umum dengan beragam fungsi seperti rekreatif, pendidikan, olahraga dan interaksi antar publik, kemudian berfungsi secara fisik yaitu sebagai paru-paru kota, melindungi sistem air, peredam bunyi, pemenuhan kebutuhan visual, menahan perkembangan lahan terbangun/sebagai penyangga, melindungi warga kota dari polusi udara dan berfungsi sebagai estetika yaitu pengikat antar elemen gedung dalam kota, pemberi ciri dalam membentuk wajah kota dan merupakan unsur dalam penataan arsitektur perkotaan. Salah satu jenis RTH yang mampu memberikan fungsi sebagai pemberi ciri kota adalah taman, dimana taman juga dapat digunakan sebagai sarana bersosial dan rekreasi.

Kemudian hakikat taman sebagai ruang publik sejatinya dapat direalisasikan melalui kemampuan taman untuk diakses oleh segala kalangan baik itu pengunjung berusia anak-anak, maupun lansia dengan upaya pemenuhan kebutuhan aktivitas yang kerap mereka lakukan pada taman seperti anak-anak yang kerap bermain sehingga membutuhkan fasilitas bermain yang beragam serta para lansia yang butuh bersosial. Menurut Turel, dkk (2006), jarak tempuh ideal masyarakat lansia menuju taman adalah 5-10 menit berjalan kaki, yaitu sekitar 220-400 m. Namun, masyarakat lansia muda masih mampu berjalan sejauh 800 m selama 10 menit. Sedangkan Fobker dan Grotz (2006) menyatakan bahwa jarak tempuh berjalan kaki yang mampu ditempuh oleh masyarakat lansia adalah 300-500 m dari permukiman penduduk.

Dalam hakikatnya juga, anak-anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan dimana setiap anak mengalami tahapan pertumbuhan yang berbeda yang ditandai dengan cara bermain saat mereka tumbuh. Dilandasi oleh pengertian dari Hellen (2003) bahwa terdapat kelakuan yang berbeda dalam permainan anak berdasarkan tingkatan umur:

- A. Umur 1-3 tahun cenderung melakukan permainan berdampingan satu dengan lainnya dan menikmati permainan peran dan fantasi
- B. Umur pra sekolah atau sekitar 3-6 tahun mencoba melakukan suatu keterampilan baru seperti berlari, memanjat dan menggali.
- C. Umur 6-12 tahun mulai menyelidiki lingkungan seperti bermain pasir, air dan tanah, dan permainan susunan bentuk dan lebih jauh lagi mereka menjadi lebih berkompetisi dan mengikuti kegiatan berkelompok.

Hal ini menyebabkan anak-anak membutuhkan tempat bermain yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka, sehingga dalam mengimplementasikan kebutuhan anak-anak dan lansia dapat melalui terciptanya taman yang ramah terhadap anak-anak dan lansia.

Kemudian, lokasi penelitian ini berada pada Kecamatan Klojen, Kota Malang dimana secara administrasi Kecamatan Klojen terdiri atas 11 kelurahan, yaitu Kelurahan Kasin, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Kidul Dalem, Kelurahan Kauman, Kelurahan Bareng, Kelurahan Gading Kasri, Kelurahan Oro Oro Dowo, Kelurahan Klojen, Kelurahan Rampal Celaket, Kelurahan Samaan dan Kelurahan Penanggungan. Luas Kecamatan Klojen adalah sebesar 882,50 Ha dari total luas wilayah Kota Malang, yaitu sebesar 11.006,66 Ha. Berdasarkan data, penggunaan lahan di Kecamatan Klojen Kota Malang didominasi oleh lahan permukiman seluas 839,64 Ha dan tanah kosong seluas 42,86 Ha.

Urgensitas penelitian ini didasari oleh banyaknya jumlah taman pada Kecamatan Klojen, data ini didapatkan dari SK Walikota No 139 Tentang Penetapan Taman Kota, Hutan Kota dan Jalur Hijau dibandingkan dengan kecamatan lain dimana taman-taman pada Kecamatan Klojen tersebut merupakan taman yang setiap hari dikunjungi oleh masyarakat, beberapa taman di Kecamatan Klojen juga kerap dikunjungi oleh wisatawan dari anak-anak hingga lansia contohnya Alun-Alun Kota Malang sehingga perlunya mengidentifikasi taman-taman tersebut melalui kriteria taman ramah anak dan lansia. Banyaknya jumlah taman pada Kecamatan Klojen tadi menjadi keuntungan karena dapat dijadikan media rekreasi dan beraktivitas bagi masyarakat lansia dan anak-anak disekitar Kecamatan Klojen, sehingga pemanfaatan taman tersebut sebagai taman ramah anak dan lansia menjadi tepat sasaran bagi mereka melalui hal-hal yang nantinya akan dikaji pada

penelitian yang berjudul “Identifikasi Taman Ramah Anak dan Lansia di Kecamatan Klojen, Kota Malang.”

Secara garis besar dapat dilihat bahwa hal yang tengah dihadapi oleh Kecamatan Klojen adalah dengan ramainya pengunjung yang datang pada taman-taman di Kecamatan Klojen terlebih pengunjung usia anak-anak dan lansia, maka para pengunjung seharusnya terpenuhi kebutuhan aktivitasnya pada taman melalui ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas yang ramah terhadap anak dan lansia. Sehingga perlunya mengidentifikasi taman mana saja yang ramah terhadap anak-anak dan lansia di Kecamatan Klojen. Lalu, pada penelitian kali ini diharapkan para lansia serta anak-anak dapat menikmati taman dengan nyaman dan sebagaimana mestinya.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah diobservasi tidak semua taman di Kecamatan Klojen yang sudah menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang dibutuhkan oleh anak-anak dan lansia. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah belum teridentifikasinya taman ramah anak dan lansia di Kecamatan Klojen. Pertanyaan penelitian yang muncul menyangkut rumusan masalah ini adalah:

1. Apa saja kriteria yang berpengaruh dalam penentuan taman ramah anak dan lansia di Kecamatan Klojen?
2. Bagaimana kondisi eksisting taman dilihat dari kriteria taman ramah anak dan lansia di Kecamatan Klojen?
3. Taman mana saja yang teridentifikasi sebagai taman ramah anak dan lansia di Kecamatan Klojen?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pada sub bab ini, akan dibahas terkait tujuan dan sasaran yang digunakan pada penelitian. Dimana tujuan dan sasaran tersebut didapatkan melalui perumusan masalah sehingga muncul lah urgensi dalam penelitian yang berbentuk tujuan dengan tahapan penelitian yang dilandaskan dari sasaran.

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk “Mengidentifikasi Taman Ramah Anak dan Lansia di Kecamatan Klojen, Kota Malang”. Hal ini diangkat menjadi tujuan guna menghasilkan output berupa klasifikasi taman mana saja yang ramah terhadap anak dan lansia sehingga akan memudahkan penduduk untuk mengetahui mana taman yang dapat mereka kunjungi untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti halnya kebutuhan aktivitas yang dapat mereka lakukan pada taman.

Kemudian tujuan penelitian ini dapat diraih melalui sasaran-sasaran yang akan dijabarkan pada sub bab selanjutnya, sehingga penelitian ini menjadi

terarah dan hasilnya dapat diaplikasikan dengan tepat pada tiap taman di Kecamatan Klojen, Kota Malang.

1.3.2 Sasaran

Setelah diketahuinya rumusan masalah serta tujuan pada penelitian ini, maka sasaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang berpengaruh dalam mengidentifikasi taman ramah anak dan lansia.
2. Identifikasi kondisi eksisting taman melalui kriteria taman ramah anak dan lansia di Kecamatan Klojen.
3. Identifikasi taman di Kecamatan Klojen sebagai taman ramah anak dan lansia..

1.4 Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup ini akan membahas tentang batasan – batasan yang akan digunakan pada penelitian. Tujuan dari pembahasan ruang lingkup lokasi penelitian dan ruang lingkup materi penelitian adalah untuk memberikan batasan – batasan yang jelas tentang lokasi dan materi yang akan menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini. Ruang lingkup lokasi sendiri akan membahas batasan wilayah studi dan alasan mengapa peneliti tertarik untuk memilih lokasi studi ini sebagai obyek penelitian. Sedangkan ruang lingkup materi sendiri akan membahas batasan – batasan materi yang akan digunakan. Berikut adalah penjabarannya:

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

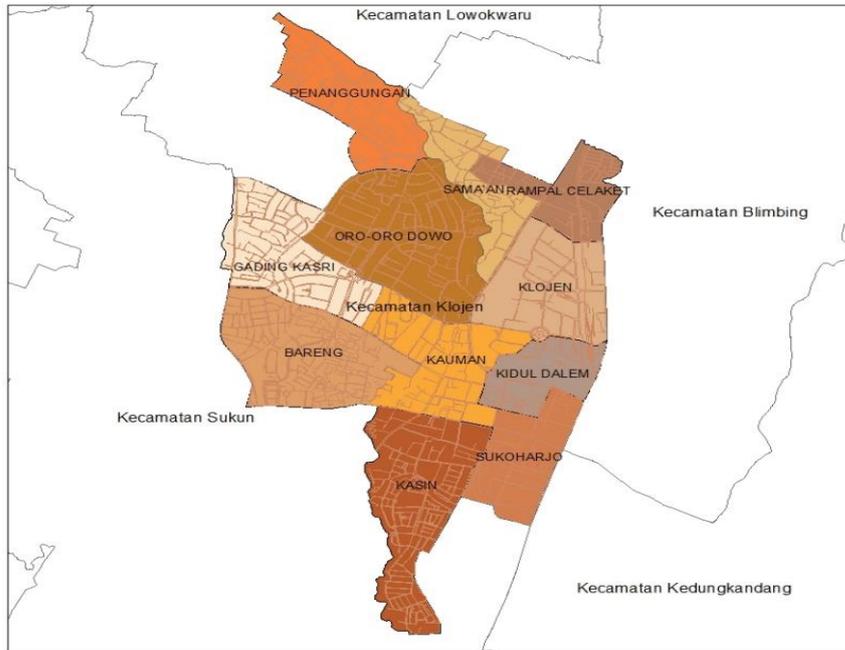
Pada proses penentuan batasan dalam lingkup lokasi dibutuhkan data terhadap lokasi yang dipilih sehingga dapat mempermudah penentuan ruang lingkup lokasi penelitian. Hal ini dilakukan guna meruncingkan permasalahan dan fokus terhadap lokasi yang dipilih. Pada lokasi penelitian kali ini difokuskan pada Kecamatan Klojen, Kota Malang dengan rincian sebagai berikut:

Kecamatan Klojen merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di pusat Kota Malang. Kecamatan Klojen terletak di pusat Kota Malang, dengan luas 882,50 Ha. Batas administrasi Kecamatan Klojen adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Timur : Kecamatan Kedungkandang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sukun
- Sebelah Barat : Kecamatan Lowokwaru

Secara administrasi Kecamatan Klojen terdiri atas 11 kelurahan, yaitu Kelurahan Kasin, Kelurahan Sukoharjo, Kelurahan Kidul Dalem,

Kelurahan Kauman, Kelurahan Bareng, Kelurahan Gading Kasri, kelurahan Oro Oro Dowo, Kelurahan Klojen, Kelurahan Rampal Celaket, Kelurahan Samaan dan Kelurahan Penanggungan. Luas Kecamatan Klojen adalah sebesar 882, 50 Ha dari total luas wilayah Kota Malang, yaitu sebesar 11.006, 66 Ha. Berdasarkan data, lahan di Kecamatan Klojen Kota Malang didominasi oleh lahan permukiman seluas 839, 64 Ha dan tanah kosong seluas 42, 86 Ha. Berikut merupakan peta administrasi Kecamatan Klojen:

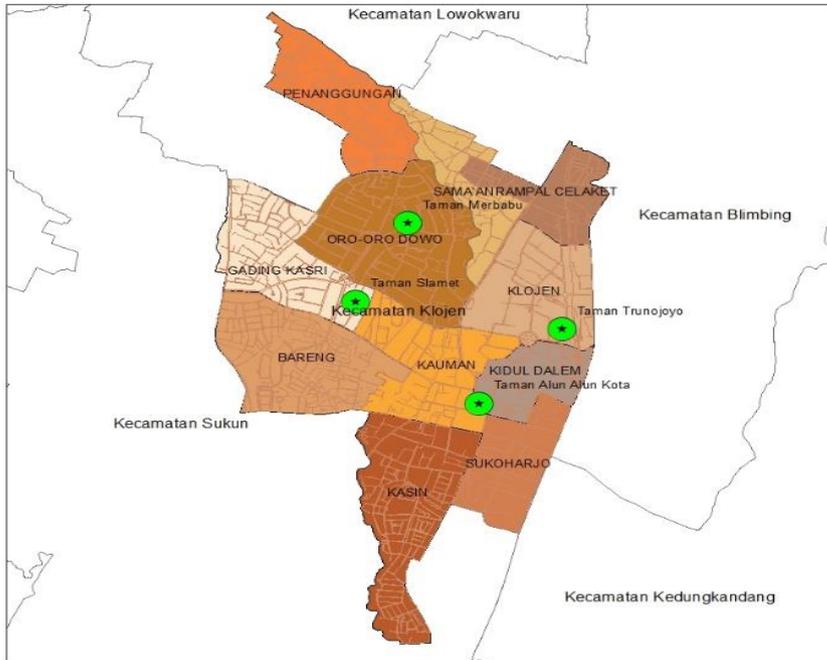


Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Klojen

Penjabaran diatas merupakan peta dan gambaran pada Kecamatan Klojen terkait detail lokasinya, kemudian pada ruang lingkup lokasi yang lebih spesifik lagi berada pada taman di Kecamatan Klojen. Lokasi survey serta pengerucutan permasalahan yang terdapat di Kecamatan Klojen dipilih pada beberapa titik taman. Pengerucutan ruang lingkup lokasi tersebut dimaksudkan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, sehingga tujuan yang diharapkan dapat terealisasi dengan tepat. Titik lokasi taman di Kecamatan Klojen berjumlah sebanyak 4 titik yang akan dijabarkan dibawah ini:

1. Taman Alun Alun Kota Malang
2. Taman Merbabu
3. Taman Slamet
4. Taman Trunojoyo

Data-data mengenai lokasi dan nama taman di Kecamatan Klojen tersebut diperoleh melalui SK Walikota No 139 Tentang Penetapan Taman Kota, Hutan Kota dan Jalur Hijau dan di identifikasi kembali melalui survey primer oleh peneliti. Terlebih lagi, Kecamatan Klojen merupakan kecamatan dengan taman yang paling ramai dikunjungi dan salah satunya menjadi *icon* Kota Malang, yaitu Taman Alun Alun Kota Malang serta jumlah taman yang lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Malang, data tersebut didapatkan dari SK Walikota No 139 Tentang Penetapan Taman Kota, Hutan Kota dan Jalur Hijau sehingga permasalahan dan output penelitian saya menjadi relevan dengan kebutuhan pada eksisting di Kecamatan Klojen. Adapun titik taman tersebut akan ditampilkan dalam bentuk peta dibawah ini:



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**PETA TITIK TAMAN DI KECAMATAN KLOJEN
KOTA MALANG**

Proyeksi: Transverse Mercator
Sistem GIS: GIS Geografis dan GIS UTM
Datum Horizontal: WGS 1984 Zone 49 S

Diagram Lokasi

Keterangan

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

SISTEM JARINGAN

- Jalan

Keterangan

- TAMAN
- BARENG
- GADING KASRI
- KASIN
- KAUMAN
- KIDUL DALEM
- KLOJEN
- ORO-ORO DOWO
- PENANGGUNGAN
- RAMPAL CELAKET
- SAMAWAN
- SUKOHARJO

SUMBER DATA

-Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Badan Informasi Geospasial skala 1:30.000

Peta 1. 2 Titik Lokasi Taman di Kecamatan Klojen

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan batasan pembahasan yang menjadi pokok utama dalam penelitian ini. Ruang lingkup materi dibutuhkan agar pembahasan menjadi terarah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada penelitian ini untuk batasan taman yang dimaksud adalah taman pada Kecamatan Klojen yang memiliki aktivitas didalamnya. Kemudian, dalam mengidentifikasi kondisi taman pada Kecamatan Klojen peneliti melakukannya melalui penentuan kriteria yang berpengaruh dalam mengidentifikasi taman ramah anak dan lansia yang hasilnya kemudian di komparasi dengan kondisi eksisting sehingga diketahuinya kesesuaian kondisi taman berdasarkan kriteria taman ramah anak dan lansia. Selanjutnya, hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi taman di Kecamatan Klojen sebagai taman ramah anak dan lansia.

1.5 Keluaran Dan Manfaat

Pada bab ini dijelaskan terkait dua pembahasan yaitu keluaran dan manfaat, dimana keluaran yang dimaksud adalah penjabaran lebih detail dari tujuan dan sasaran yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun manfaat yang akan dijelaskan adalah terkait kegunaan penelitian ini dilakukan, untuk lebih jelaskan akan dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 Keluaran Penelitian

Pada sub bab ini, akan dijelaskan terkait tujuan yang akan dicapai beserta sasaran yang akan dilakukan. Berikut adalah keluaran dalam penelitian ini:

- A. Diketahuinya kriteria yang berpengaruh dalam mengidentifikasi taman ramah anak dan lansia.
- B. Teridentifikasinya kondisi eksisting taman di Kecamatan Klojen melalui kriteria taman ramah anak dan lansia.
- C. Teridentifikasinya taman di Kecamatan Klojen sebagai taman ramah anak dan lansia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil akhir yang didapatkan dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kota Malang, Masyarakat dan untuk Program Studi PWK ITN Malang. Penjabaran terkait hal tersebut dapat dilihat dibawah ini:

- Pihak Pemerintah Kota Malang

Pemerintah Kota Malang selaku yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan terkait dengan penataan kota nantinya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi Pemerintah Kota

Malang dalam menentukan klasifikasi pada taman-taman di Kecamatan Klojen sebagai taman yang ramah terhadap anak dan lansia.

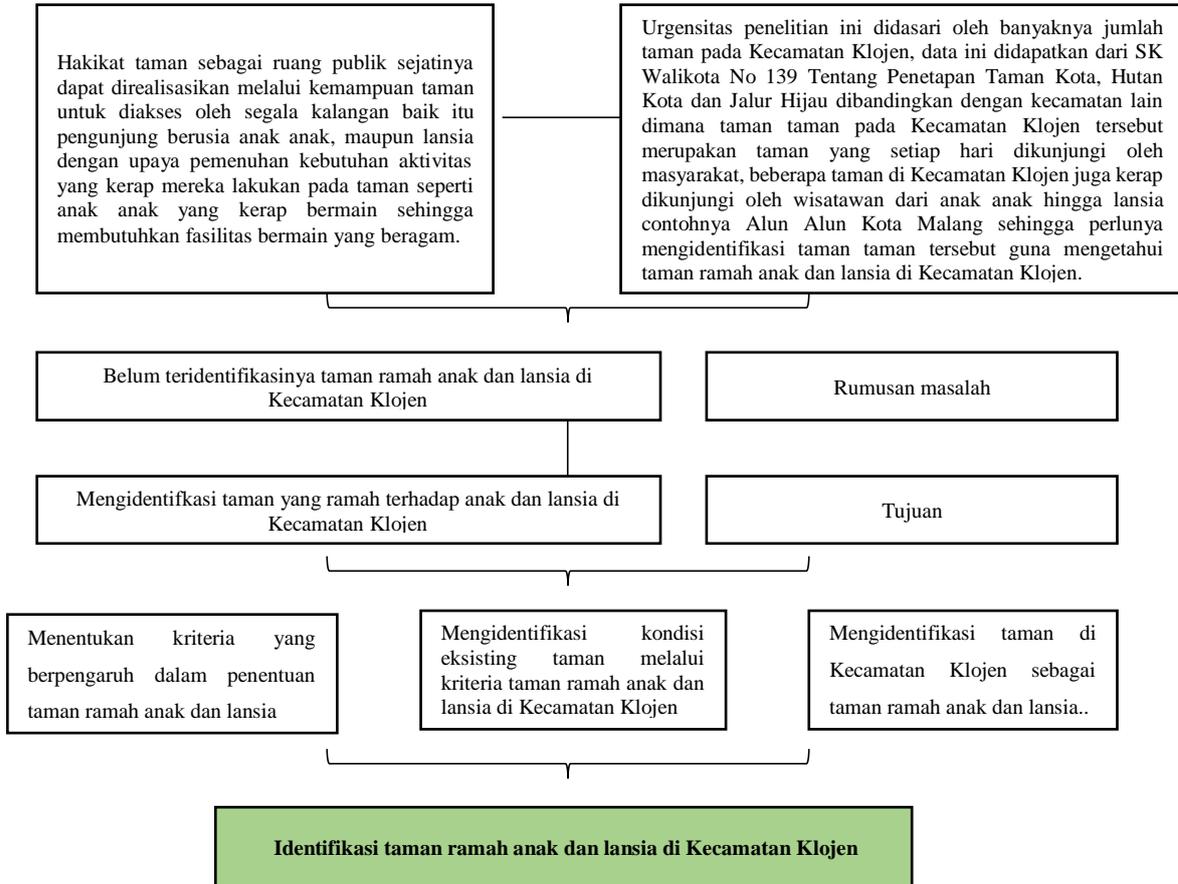
- Pihak Akademisi

Bagi pihak akademisi, dapat dijadikan sebagai bahan pustaka dalam menambah pandangan terhadap teori bidang ilmu perencanaan wilayah dan kota, dimana dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana mengidentifikasi taman yang ramah terhadap anak dan lansia. Kajian ini pula diharapkan nantinya dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait dengan taman ramah anak dan lansia.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Berdasarkan penjelasan materi di atas, maka alur penelitian dari peneliti didasarkan oleh permasalahan yang dilihat melalui observasi langsung oleh peneliti bahwa belum teridentifikasinya taman di Kecamatan Klojen yang ramah terhadap anak dan lansia. Sehingga dari permasalahan tersebut maka disusunlah sebuah kajian terkait identifikasi taman ramah anak dan lansia yang berlokasi di Kecamatan Klojen, Kota Malang melalui proses analisa dan output yang dihasilkan diharapkan dapat diterapkan oleh pihak yang berwenang. Rincian lebih lanjutnya akan dijabarkan dalam bentuk kerangka penelitian. Berikut merupakan kerangka pikir penelitian berdasarkan latar belakang hingga output yang dihasilkan:

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini diuraikan dan disajikan sebagai berikut.

- **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori-teori maupun literatur yang di gunakan dan juga mendukung penelitian

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang pendekatan yang digunakan untuk penelitian, jenis penelitian yang dilakukan, pengumpulan data, teknik analisis dan tahapan penelitian.

- **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Berisikan terkait gambaran wilayah penelitian beserta hasil penelitian kondisi eksisting yang dijelaskan secara rinci dan juga hasil temuan pada penelitian.

- **BAB V ANALISA**

Berisikan terkait analisa pengolahan data dari observasi taman di Kecamatan Klojen guna mencapai tujuan yang diinginkan pada penelitian. Analisa ini dilakukan berdasarkan sasaran yang digunakan.

- **BAB VI PENUTUP**

Berisikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi bagi pihak pemerintah dan akademisi.

